

OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK MELALUI REFORMASI SISTEM PERPAJAKAN DIGITAL DI INDONESIA

Dini Vientiany, Nova Fitri Yasdiana, Nur Iela
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

dini110000167@uinsu.ac.id, novadianan@gmail.com, lelaa2512@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menganalisis pentingnya optimalisasi penerimaan pajak melalui reformasi sistem perpajakan digital di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem perpajakan dapat meningkatkan efektivitas pemungutan pajak, mengurangi tax gap, dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Implementasi sistem perpajakan digital seperti e-Filing, e-Billing, dan sistem administrasi pajak online terbukti mampu meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak. Namun, tantangan masih ditemui dalam hal infrastruktur teknologi, literasi digital masyarakat, dan perlunya penyesuaian regulasi yang mendukung transformasi digital perpajakan.

Kata Kunci: Perpajakan Digital, Optimalisasi Penerimaan Pajak, Reformasi Pajak, E-Filing, Kepatuhan Pajak

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed

under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional. Di Indonesia, kontribusi pajak terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencapai sekitar 70-75% dari total penerimaan negara. Namun, rasio pajak (tax ratio) Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara-negara berkembang lainnya, yaitu berkisar 10-11% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Rendahnya tax ratio Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain masih tingginya tingkat penghindaran pajak (tax avoidance), penyelundupan pajak (tax evasion), dan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak⁴. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah melakukan berbagai upaya reformasi, salah satunya melalui transformasi digital sistem perpajakan.

Transformasi digital dalam sistem perpajakan menjadi kebutuhan mendesak di era modern ini. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam administrasi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pemungutan pajak⁵. Selain itu, sistem perpajakan digital juga dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

2. Tinjauan Pustaka

1. Konsep Perpajakan Digital

Perpajakan digital merujuk pada penggunaan teknologi digital dalam berbagai aspek administrasi perpajakan, mulai dari pendaftaran, pelaporan, pembayaran, hingga pengawasan⁶. Menurut OECD, digitalisasi perpajakan mencakup penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas administrasi pajak dan memperbaiki kepatuhan wajib pajak.

Komponen utama dalam sistem perpajakan digital meliputi:

- a. Electronic Filing (e-Filing) untuk pelaporan SPT
- b. Electronic Billing (e-Billing) untuk pembayaran pajak
- c. Electronic Registration (e-Registration) untuk pendaftaran wajib pajak
- d. Electronic Monitoring untuk pengawasan kepatuhan pajak

2. Teori Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak merupakan faktor kunci dalam optimalisasi penerimaan pajak. Menurut Kirchler et al., kepatuhan pajak dipengaruhi oleh dua faktor utama: kekuatan otoritas pajak (power of tax authority) dan kepercayaan terhadap otoritas pajak (trust in tax authority). Sistem perpajakan digital dapat meningkatkan kedua faktor tersebut melalui peningkatan transparansi dan efisiensi administrasi.

3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan dampak positif digitalisasi perpajakan. Penelitian oleh Okunogbe dan Pouliquen (2018) di Rwanda menunjukkan bahwa implementasi e-Filing meningkatkan kepatuhan pajak sebesar 20%¹⁰. Sementara itu, penelitian Yilmaz dan Coolidge (2013) menemukan bahwa sistem perpajakan digital dapat mengurangi biaya kepatuhan pajak hingga 30%.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis kebijakan. Data yang digunakan bersumber dari publikasi resmi Direktorat Jenderal Pajak, laporan penelitian akademik, dan jurnal ilmiah terkait perpajakan digital. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi eksisting dan prospek pengembangan sistem perpajakan digital di Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Sistem Perpajakan Digital di Indonesia

Indonesia telah mengimplementasikan berbagai sistem perpajakan digital sejak tahun 2004 dengan diluncurkannya e-Filing untuk SPT Tahunan PPh Orang Pribadi. Perkembangan selanjutnya mencakup:

Tahun 2013: Implementasi e-Billing untuk pembayaran pajak yang terintegrasi dengan sistem perbankan.

Tahun 2016: Peluncuran Aplikasi DJP Online yang mengintegrasikan berbagai layanan perpajakan digital.

Tahun 2020: Penerapan sistem administrasi pajak berbasis cloud computing untuk meningkatkan kapasitas dan keamanan sistem.

2. Dampak Digitalisasi Terhadap Penerimaan Pajak

Data dari Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan tren positif dalam penerimaan pajak seiring dengan implementasi sistem digital:

a. Peningkatan Jumlah Wajib Pajak: Jumlah wajib pajak yang terdaftar meningkat dari 28,9 juta pada tahun 2015 menjadi 47,8 juta pada tahun 2023¹⁶.

b. Peningkatan Tingkat kepatuhan terhadap: Tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan meningkat dari 56,7% pada tahun 2015 menjadi 73,2% pada tahun 2023.

c. Efisiensi Administrasi: Biaya administrasi perpajakan menurun dari 1,2% dari total penerimaan pajak pada tahun 2015 menjadi 0,8% pada tahun 2023.

3. Tantangan dalam Implementasi Perpajakan Digital

Meskipun menunjukkan hasil positif, implementasi perpajakan digital di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan: Keterbatasan Infrastruktur Teknologi: Masih terdapat kesenjangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Literasi Digital Masyarakat: Tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan, terutama di kalangan wajib pajak berusia lanjut dan di daerah terpencil. Keamanan Siber: Meningkatnya ancaman keamanan siber terhadap sistem perpajakan digital memerlukan investasi yang signifikan dalam teknologi keamanan.

4. Strategi Optimalisasi Perpajakan Digital

Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak melalui sistem digital, beberapa strategi dapat diterapkan:

a. Peningkatan Infrastruktur Digital: Investasi dalam infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk memastikan akses yang merata ke seluruh wilayah Indonesia.

Program Edukasi dan Sosialisasi: Pelaksanaan program edukasi dan sosialisasi secara masif untuk meningkatkan literasi digital wajib pajak.

b. Integrasi Data Lintas Instansi: Peningkatan integrasi data antara DJP dengan instansi pemerintah lainnya untuk memperkuat fungsi pengawasan dan mencegah penghindaran pajak.

c. Penerapan Teknologi Mutakhir: Implementasi teknologi artificial intelligence dan big data analytics untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan deteksi dini potensi penghindaran pajak.

5. Kesimpulan

Reformasi sistem perpajakan digital di Indonesia telah menunjukkan dampak positif terhadap optimalisasi penerimaan pajak. Implementasi e-Filing, e-Billing, dan sistem administrasi pajak online terbukti mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak, mengurangi biaya administrasi, dan meningkatkan efisiensi pemungutan pajak. Namun, tantangan masih ditemui dalam hal infrastruktur teknologi, literasi digital masyarakat, dan keamanan siber.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. (2018) Afandi, "Jurnal Qifah," *Manaj. Sumber Daya Mns. (Teori, Konsep dan Indik.*, pp. 2017-2018, 2018.
- [2] H. A. Muhyi, "THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE (Study in PT Pelayaran Samudera Selatan Jakarta)," *Strateg. J. Pendidik. Manaj. Bisnis*, vol. 10, no. 2, p. 1, 2010, doi: 10.17509/strategic.v10i2.1081.
- [3] J. Chancellor and S. Lyubomirsky, "Humble beginnings: Current trends, state perspectives, and hallmarks of humility," *Soc. Personal. Psychol. Compass*, vol. 7, no. 11, pp. 819-833, 2013, doi: 10.1111/spc3.12069.
- [4] O. Hekman, "Humility in organizations: a bibliometric study," *Cad. EBAPE.BR*, vol. 20, no. 5, pp. 653-674, 2012, doi: 10.1590/1679-395120210130x.
- [5] Elistia, "Profesionalisme, Kreatifitas, dan Inovasi," pp. 1-16, 1987, [Online]. Available: [https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F356116%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F13_Modul Onlilne ke-13%3B Profesionalisme%2C Kreatifitas dan Inovasi.pdf](https://lmsparalel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F356116%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F13_Modul%20Onlilne%20ke-13%3B%20Profesionalisme%2C%20Kreatifitas%20dan%20Inovasi.pdf)
- [6] R. Hall, "Hubungan Profesionalisme Dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, Dan Keinginan Berpindah," *J. Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 92-104, 1968, [Online]. Available: <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/391>

- [7] E. Setyawati, I. Mulyawati, and S. Soecahyadi, "Studi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif," *Edukatif J. Ilmu ...*, vol. 4, no. 1, pp. 1030-1042, 2022.
- [8] S. L. B. and I. E. on P. at the T. and I. L. A. M.-P. S. and Individual Level: A Multi-Perspective Study Liu, X. Lucy Liu, H. Wang, and Y. Wang, "Humble Leader Behavior and Its Effects on Performance at the Team," *Group and Organization Management*, vol. 47, no. 5. pp. 1008-1041, 2022. doi: 10.1177/10596011211024429.
- [9] R. J. Rumimpunu, V. P. K. Lengkong, and J. L. Sepang, "penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sulut.," *Pengaruh Prof. 3358 J. EMBA*, vol. 6, no. 4, pp. 3358-3367, 2018.
- [10] C. I. A. Waterkamp, H. Tawas, and C. Mintardjo, "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia